

## PENGARUH METODE PQ4R TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL PERKULIAHAN BAHASA INDONESIA MAHASISWA UNIVERSITAS SYEDZA SAINTIKA

Fitra Afrida Amna<sup>1</sup>, Elvina A Saibi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Syedza Saintika

<sup>2</sup>FBSS, Universitas Bung Hatta

Correspondence Email:

[fitra123afridaamna@gmail.com](mailto:fitra123afridaamna@gmail.com)

[elvinaasaibi@gmail.com](mailto:elvinaasaibi@gmail.com)

### *Abstract*

*This study aims to analyze the effect of the application of the PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) method on students' learning motivation and lecture outcomes in the Indonesian Language course. The PQ4R method is a learning strategy that combines various stages of information processing with the aim of improving understanding and retention of the material studied. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental design, involving two groups of students: the experimental group that receives treatment using the PQ4R method and the control group that uses the conventional method. The sample of this study consisted of 60 students, who were randomly selected from the first-semester student population at a university. Data collection was carried out through questionnaires to measure learning motivation and learning outcome tests developed by researchers. Data analysis was carried out using statistical analysis techniques, namely t-tests to compare motivation and learning outcomes between the two groups. The results showed that there was a significant difference between the experimental group and the control group in terms of learning motivation and learning outcomes. The group of students who used the PQ4R method showed a higher increase in learning motivation compared to the control group. In addition, the results of the experimental group lectures were also significantly better than the control group, which indicates the effectiveness of the PQ4R method in improving the understanding and retention of lecture materials. The conclusion of this study is that the PQ4R method has a positive influence on student motivation and learning outcomes in Indonesian Language courses. The implications of this study show that the application of the PQ4R method can be an effective alternative learning strategy to improve the quality of learning in higher education, especially in courses that require in-depth understanding and high material retention. Further research is suggested to explore the application of this method to other courses and with a more diverse population.*

**Keywords:** *PQ4R Method, Motivation and Lecture Outcomes*

---

<sup>1</sup> Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Syedza Saintika

<sup>2</sup> Dosen FBSS, Universitas Bung Hatta

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi atas faktor intern anak didik (faktor dari dalam diri manusia itu sendiri), dibagi atas dua macam yaitu: Faktor fisiologis (bersifat fisik) dan faktor psikologis. Faktor fisiologis terdiri dari kesehatan dan cacat tubuh, sedangkan faktor psikologis terdiri dari intelegensi, minat, bakat dan motivasi. Faktor ekstern terdiri dari faktor lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan sekolah (Slavin, R. E. (2018)). Faktor lingkungan keluarga terdiri atas bahasa Indonesia keluarga, hubungan sesama anggota, tuntutan orang tua. Sedangkan faktor sekolah terdiri atas dosen, alat dan kurikulum. Tinggi rendah hasil prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh: Keadaan fisik dan psikis mahasiswa, yang ditunjukkan oleh IQ (kecerdasan intelektual), EQ (kecerdasan emosi), kesehatan, motivasi, ketekunan, ketelitian, keuletan, dan minat (Creswell, J. W. (2014)). Selanjutnya faktor dosen yang mengajar dan membimbing mahasiswa, seperti latar belakang penguasaan ilmu, kemampuan untuk mengajar, perlakuan dosen terhadap mahasiswa. Terakhir sarana pendidikan, yaitu ruangan tempat belajar, alat-alat belajar, media yang digunakan dosen, dan sumber belajar. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar. Keberhasilan mahasiswa sangat bergantung pada metode yang digunakan dosen serta keaktifan mahasiswa itu sendiri (Rofii, Afif, Ramli, Supriyati, 2024). Agar materi yang disampaikan dosen dapat menimbulkan minat dan daya tarik mahasiswa untuk belajar sehingga hasil belajar mahasiswa dapat meningkat, maka dosen harus dapat memilih metode yang tepat untuk digunakan

dalam proses belajar mengajar (.Schunk, D. H. (2012))

Selain itu, mahasiswa yang cepat menyerah dan tidak berusaha atau malas menyelesaikan tugas yang diberikan dosen. Pada saat mahasiswa disuruh membaca bahan ajar banyak mahasiswa yang melamun. Apabila dosen meminta mahasiswa mengajukan pertanyaan, mahasiswa hanya diam tanpa memberikan pertanyaan mengenai materi yang dipelajari. Pemahaman materi pembelajaran masih rendah, ditandai dengan rendahnya pengetahuan prasyarat mahasiswa, mahasiswa tidak mampu menjawab hampir keseluruhan pertanyaan dosen jika berhubungan dengan konsep. Untuk dapat meningkatkan hasil perkuliahan bahasa Indonesia mahasiswa caranya yaitu mengubah metode pembelajaran (Daryanto. (2013)). Metode yang akan diterapkan adalah *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R). Metode PQ4R adalah salah satu metode yang tepat dalam perkuliahan bahasa Indonesia, karena bahasa Indonesia merupakan ilmu yang membutuhkan pemahaman tentang konsep-konsep. Metode *PQ4R* terdiri dari enam aspek antara lain, P adalah *preview* (membaca selintas dengan cepat), Q adalah *question* (bertanya), dan 4R singkatan dari *read* (membaca), *reflecty* (refleksi), *recite* (tanya jawab sendiri), dan *review* (mengulang secara menyeluruh. Salah satu kelebihan dari *PQ4R* dapat digunakan untuk membantu mahasiswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar di kelas dengan kegiatan membaca buku.

Dengan diterapkannya metode belajar *PQ4R*, diharapkan agar mahasiswa dapat aktif dalam pembelajaran dan mahasiswa lebih mudah memahami pelajaran di Universitas Syedza Saintika.

## Landasan Teori

Berdasarkan observasi awal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mahasiswa

mahasiswa Universitas Syedza Sainika. penelitian tentang pengaruh metode PQ4R terhadap motivasi dan hasil perkuliahan Bahasa Indonesia, landasan teori mencakup beberapa aspek kunci: teori belajar, teori motivasi, dan relevansi metode PQ4R dengan peningkatan pemahaman dan hasil belajar (Winkel, W. S. (2009)).

Metode PQ4R didasarkan pada teori belajar kognitif, yang menekankan pentingnya proses mental dalam memperoleh dan menyimpan informasi (Zaini, H., Munthe, B., & Aryani, S. (2008)). Salah satu tokoh yang relevan adalah Jean Piaget, yang menjelaskan bagaimana individu memproses informasi melalui skema kognitif yang terbentuk dan diubah melalui pengalaman belajar. PQ4R, yang terdiri dari tahapan Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review, dirancang untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dengan mengintegrasikan berbagai teknik yang mendorong pemrosesan informasi secara aktif. Teori ini mendukung gagasan bahwa pembelajaran yang efektif terjadi ketika individu secara aktif terlibat dalam materi, menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah ada, dan merefleksikan pemahaman mereka (Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (Eds.). (2001)).

Motivasi belajar merupakan elemen kunci dalam proses pembelajaran (Rofii, Afif, 2024). Menurut teori motivasi kognitif seperti teori harapan (*expectancy theory*) dan teori tujuan (*goal-setting theory*), motivasi dipengaruhi oleh persepsi individu terhadap kemampuannya untuk mencapai tujuan tertentu dan nilai yang diberikan pada pencapaian tersebut. Metode PQ4R berpotensi meningkatkan motivasi belajar melalui tahapan-tahapannya yang mendorong mahasiswa untuk menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas, mengajukan pertanyaan untuk membangun rasa ingin tahu, dan merefleksikan serta menilai pemahaman mereka. Ketika mahasiswa merasa lebih terlibat dan memahami materi dengan lebih baik, motivasi mereka untuk

belajar dan mencapai hasil yang baik cenderung meningkat (Woolfolk, A. (2019)).

Begitu juga, metode PQ4R relevan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena bahasa melibatkan proses yang kompleks, seperti pemahaman teks, analisis, dan penafsiran. Tahapan PQ4R membantu dalam memecah proses pembelajaran bahasa menjadi langkah-langkah yang lebih mudah dikelola. Sebagai contoh, tahapan Preview dan Question membantu mahasiswa untuk membangun konteks dan fokus pada aspek-aspek penting dari teks sebelum membaca secara mendalam. Tahapan Reflect dan Recite memfasilitasi pemahaman dan retensi materi dengan mendorong mahasiswa untuk merenungkan apa yang telah dipelajari dan mengartikulasikan pemahaman mereka. Akhirnya, Review memungkinkan penguatan dan konsolidasi pengetahuan yang telah dipelajari (Arends, R. I. (2012)).

Oleh sebab itu, landasan teori juga mencakup penjelasan tentang bagaimana metode PQ4R dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar. Dengan mendorong keterlibatan aktif dan refleksi mendalam, metode ini dapat membuat proses pembelajaran lebih bermakna dan relevan bagi mahasiswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi intrinsik mereka. Peningkatan motivasi ini diharapkan berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik, sebagaimana ditunjukkan dalam berbagai studi yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang melibatkan mahasiswa secara aktif cenderung menghasilkan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional (Yusuf, M., & Nur, A. (2014)).

Penelitian sebelumnya yang terkait dengan penggunaan metode PQ4R dalam berbagai konteks pendidikan menunjukkan hasil yang positif. Misalnya, penelitian yang diterapkan pada mata pelajaran lain menunjukkan peningkatan pemahaman materi dan kemampuan mahasiswa dalam mengingat informasi. Ini mendukung hipotesis bahwa metode PQ4R dapat

diterapkan secara efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan asumsi bahwa proses kognitif yang terlibat dalam pembelajaran bahasa dapat difasilitasi dengan baik oleh pendekatan ini. Landasan teori ini memberikan dasar yang kuat untuk mengeksplorasi pengaruh metode PQ4R terhadap motivasi dan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Bahasa Indonesia. Dengan memadukan teori belajar kognitif, teori motivasi, dan penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa metode PQ4R bukan hanya alat yang efektif untuk meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga dapat berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil akademik.

## METODE

Metodologi penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pengaruh metode PQ4R terhadap motivasi dan hasil perkuliahan Bahasa Indonesia. Dengan pendekatan yang sistematis dan validitas yang terjamin, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan strategi pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya dalam bidang bahasa Indonesia. Dalam penelitian mengenai pengaruh metode PQ4R terhadap motivasi dan hasil perkuliahan Bahasa Indonesia Universitas Syedza Sainika, metodologi yang digunakan harus disusun secara sistematis dan detail agar hasil yang diperoleh dapat diandalkan dan valid.

### 1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu (*quasi-experimental*) dengan pendekatan *pretest-posttest control group design*. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil antara kelompok yang menerima perlakuan (kelompok eksperimen) dengan kelompok yang tidak menerima perlakuan (kelompok kontrol). Dalam desain

ini, kedua kelompok diukur motivasi dan hasil belajarnya sebelum dan sesudah intervensi untuk melihat pengaruh metode PQ4R.

### 2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester pertama yang mengikuti mata kuliah Bahasa Indonesia di sebuah perguruan tinggi. Sampel diambil secara *purposive sampling*, di mana 60 mahasiswa dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti kesamaan latar belakang pendidikan dan tingkat kemampuan awal yang sebanding. Sampel kemudian dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang terdiri dari 30 mahasiswa yang akan menggunakan metode PQ4R, dan kelompok kontrol yang juga terdiri dari 30 mahasiswa yang akan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

### 3. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua instrumen utama:

- Kuesioner motivasi belajar: kuesioner ini dikembangkan berdasarkan teori motivasi belajar dan terdiri dari sejumlah pernyataan yang mengukur berbagai aspek motivasi, seperti motivasi intrinsik, ekstrinsik, dan minat terhadap mata kuliah. Skor kuesioner ini diukur dengan skala Likert 5 poin, dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju".
- Tes hasil belajar: tes ini mencakup pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk mengukur pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan dalam mata kuliah Bahasa Indonesia. Tes ini terdiri dari berbagai jenis soal, termasuk pilihan ganda, esai singkat, dan analisis teks. Tes ini divalidasi oleh ahli untuk memastikan bahwa soal-soal yang diberikan relevan dan mencakup materi yang diajarkan.
- Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan dalam beberapa tahap:

- Tahap Persiapan:

- (a) Penyusunan instrumen penelitian (kuesioner dan tes hasil belajar).
  - (b) Validasi instrumen oleh ahli.
  - (c) Pembagian kelompok eksperimen dan kontrol.
- 2) Tahap Pelaksanaan:
- (a) Pretest: Kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) diberikan tes awal untuk mengukur motivasi dan hasil belajar sebelum intervensi.
  - (b) Intervensi: Kelompok eksperimen diberi pembelajaran menggunakan metode PQ4R selama beberapa sesi kuliah, sementara kelompok kontrol mengikuti metode pembelajaran konvensional.
  - (c) Posttest: Setelah intervensi selesai, kedua kelompok diberikan tes yang sama seperti pada pretest untuk mengukur perubahan motivasi dan hasil belajar.
- 3) Tahap Analisis Data:
- (a) Data dari pretest dan posttest dianalisis menggunakan uji statistik untuk melihat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol.
  - (b) Uji-t independen digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata motivasi dan hasil belajar antara kedua kelompok.
  - (c) Analisis juga dilakukan untuk melihat apakah ada hubungan antara peningkatan motivasi dan hasil belajar pada kelompok eksperimen.
- 4) Analisis Data
- Data dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial:
- a. Statistik Deskriptif  
Menghitung rata-rata, standar deviasi, dan distribusi frekuensi untuk memberikan gambaran umum tentang motivasi dan hasil belajar sebelum dan sesudah intervensi.
  - b. Uji-t  
Digunakan untuk menguji hipotesis apakah ada perbedaan signifikan

antara hasil pretest dan posttest dalam kedua kelompok, serta untuk membandingkan hasil antara kelompok eksperimen dan kontrol.

c. Analisis Korelasi

Digunakan untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan antara perubahan motivasi dan hasil belajar pada kelompok eksperimen, yang dapat menunjukkan bahwa peningkatan motivasi berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik.

5) Keabsahan dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian:

a. Validitas Isi

Instrumen kuesioner dan tes hasil belajar divalidasi oleh ahli mata pelajaran untuk memastikan bahwa instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji konsistensi internal, seperti Cronbach's Alpha, untuk memastikan bahwa instrumen memberikan hasil yang konsisten jika digunakan pada populasi yang sama.

6) Etika Penelitian

Penelitian ini mematuhi standar etika penelitian, termasuk:

a. *Informed Consent*

Semua partisipan diberitahu tentang tujuan penelitian, prosedur, serta hak mereka untuk berhenti kapan saja tanpa konsekuensi.

b. Kerahasiaan

Data partisipan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh metode PQ4R terhadap motivasi belajar dan hasil perkuliahan mahasiswa dalam mata kuliah Bahasa Indonesia di Universitas Syedza Sainika. Setelah melakukan eksperimen dengan melibatkan 60 mahasiswa yang dibagi

menjadi dua kelompok-kelompok eksperimen yang menggunakan metode PQ4R dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional—hasil yang diperoleh dianalisis untuk mengevaluasi perbedaan dalam motivasi dan hasil belajar di antara kedua kelompok.

### 1. Motivasi Belajar

Pengukuran motivasi belajar dilakukan menggunakan kuesioner motivasi yang disebarakan sebelum dan sesudah intervensi. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam motivasi belajar pada kelompok eksperimen setelah penerapan metode PQ4R. Skor rata-rata motivasi belajar pada kelompok eksperimen meningkat dari 3,2 (pada skala 5) sebelum intervensi menjadi 4,1 setelah intervensi. Sebaliknya, kelompok kontrol hanya menunjukkan peningkatan kecil dari 3,1 menjadi 3,3. Uji statistik (uji-t) menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua kelompok, dengan nilai  $p < 0,05$ .

### 2. Hasil Belajar

Untuk mengukur hasil belajar, digunakan tes hasil belajar Bahasa Indonesia yang mencakup pemahaman teks, analisis, dan keterampilan menulis. Hasil tes menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan metode PQ4R mencatat peningkatan signifikan dalam skor rata-rata, dari 65 pada pra-tes menjadi 80 pada post-tes. Sementara itu, kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan skor yang lebih kecil, dari 66 menjadi 70. Uji-t yang dilakukan juga menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, dengan nilai  $p < 0,05$ .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode PQ4R memberikan dampak positif yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Bahasa Indonesia. Beberapa poin penting dari pembahasan ini meliputi:

### 1. Peningkatan Motivasi Belajar

Peningkatan signifikan dalam motivasi belajar di kelompok eksperimen dapat dijelaskan melalui tahapan PQ4R yang secara langsung melibatkan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Metode ini menuntut keterlibatan aktif melalui tahapan Question dan Reflect, yang mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan mempersonalisasi materi yang dipelajari. Peningkatan motivasi ini sejalan dengan teori motivasi kognitif, di mana keterlibatan aktif dan perasaan memiliki kontrol atas proses belajar meningkatkan motivasi intrinsik. Hal ini menunjukkan bahwa metode PQ4R tidak hanya efektif dalam meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga dalam memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih giat.

### 2. Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar pada kelompok eksperimen dapat dijelaskan oleh struktur metode PQ4R yang membantu mahasiswa dalam mengorganisasi dan memahami informasi dengan lebih baik. Tahapan Preview dan Review, misalnya, berperan penting dalam memfasilitasi proses encoding dan retrieval informasi, yang pada akhirnya meningkatkan retensi dan pemahaman. Dengan melakukan Review, mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan informasi baru dengan pengetahuan sebelumnya, memperkuat ingatan jangka panjang, dan meningkatkan keterampilan analisis dan pemahaman teks. Perbedaan signifikan dalam hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kontrol juga mendukung efektivitas metode PQ4R dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Ini relevan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang melibatkan mahasiswa secara aktif dan menggunakan teknik kognitif yang terstruktur cenderung menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.

### 3. Implikasi untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi Universitas Syedza Saintika. Metode PQ4R dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional, terutama dalam mata kuliah yang menuntut pemahaman mendalam terhadap teks dan kemampuan analisis kritis. Penerapan metode ini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memungkinkan mahasiswa untuk lebih mudah memahami konsep-konsep kompleks, meningkatkan keterampilan analisis teks, dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam proses belajar.

### 4. Keterbatasan Penelitian

Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan. Pertama, penelitian ini hanya melibatkan 60 mahasiswa dari satu perguruan tinggi di Universitas Syedza Saintika, sehingga generalisasi hasil mungkin terbatas. Kedua, penelitian ini hanya mengukur hasil jangka pendek, sehingga dampak jangka panjang dari metode PQ4R belum dieksplorasi. Penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan pengukuran jangka panjang diperlukan untuk memperkuat temuan ini.

### SIMPULAN

Hasil dan pembahasan penelitian ini menegaskan bahwa metode PQ4R memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar dan hasil perkuliahan Bahasa Indonesia Universitas Syedza Saintika. Dengan penerapan yang tepat, metode ini dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi. Penelitian ini juga membuka peluang untuk eksplorasi lebih lanjut mengenai penerapan metode PQ4R dalam berbagai mata kuliah dan populasi yang lebih luas.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (Eds.). (2001). *A Taxonomy For Learning, Teaching, and Assessing: A Revision Of Bloom's Taxonomy Of Educational Objectives*. Longman.
- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach* (9th ed.). McGraw-Hill.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Daryanto. (2013). *Metode Pembelajaran: Inovatif dan Variatif*. Gava Media.
- Rofii, Afif, Ramli, Supriyati, I. A. C. (2024) 'Validitas E-Modul Menulis Artikel Ilmiah Berbasis Genre Based Approach / Gba', *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), pp. 218–231.
- Rofii, Afif, R. (2024) 'Analisis Kebutuhan: Pengembangan E-Modul Menulis Proposal Penelitian Berbasis Contextual Teaching And Learning *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), pp. 12–23.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories: An Educational Perspective* (6th ed.). Pearson Education.
- Slavin, R. E. (2018). *Educational psychology: Theory and Practice* (12th ed.). Pearson Education.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suparman, A. (2014). *Desain Instruksional Modern: Panduan para Pengajar dan Inovator Pendidikan*. Erlangga.
- Winkel, W. S. (2009). *Psikologi pengajaran*. Grasindo.
- Woolfolk, A. (2019). *Educational psychology* (14th ed.). Pearson Education.
- Yusuf, M., & Nur, A. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Zaini, H., Munthe, B., & Aryani, S. (2008). *Strategi pembelajaran aktif*. Pustaka Insan Madani.